

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Magetan pada tanggal 27 November – 4 Desember 2013, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap beragama siswa SMA Negeri 1 Magetan dari tahun ke tahun semakin bagus. Ketika guru masuk kelas, semua siswa bersalaman dengan guru tersebut, dan ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa ikut terlibat aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan karena dalam mata pelajaran PAI, guru PAI cenderung menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Selain itu, peningkatan sikap tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya siswa putri yang memakai jilbab, semakin banyak siswa yang melakukan shalat dhuha saat jam istirahat, semakin banyak kegiatan ekstra kurikuler aktif yang bernuansa Islam, siswa selalu melakukan shalat dhuhur dan ashar berjamaah, tumbuhnya budaya 3S (senyum, sapa, salam), dan kebiasaan berlaku jujur serta selalu menjaga kebersihan.
2. Penggunaan penilaian afektif dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Magetan ditujukan untuk membentuk sikap beragama siswa. Karena dengan adanya penilaian afektif, maka siswa selalu menyadari bahwa

setiap sikap dan perilaku mereka di akan dinilai. Jadi, siswa akan selalu berhati- hati dalam menjaga sikap dan perilaku mereka. Selain itu, fungsi tersebut tidak lepas dari kreativitas guru PAI dalam membuat strategi penanam nilai- nilai agama dan mengembangkan intrumen penilaian afektif, yang terdiri dari 5 macam, yaitu: (1) penilaian keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, (2) penilaian sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI, (3) penilaian akhlak mulia dan kepribadian, (4) pernyataan kejujuran saat ulangan harian, (5) catatan kejadian (*anecdotal record*).

## **B. Saran**

Selama peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Magetan, ada beberapa hal yang seharusnya menjadi perhatian oleh warga SMA Negeri 1 Magetan, yaitu:

1. Sebaiknya, Kepala Sekolah tidak hanya mewajibkan guru untuk megadopsi format penilaian dari pemerintah, tetapi harus menuntut guru untuk mengembangkan instrument penilaian. Sehingga, semua guru akan belajar untuk lebih keratif lagi dalam menyusun instrumen penilitian agar terjadi keseimbangan di antara semua mata pelajaran.
2. Ada baiknya, kegiatan ekstrakurikuler ditambah dengan Bahasa Arab untuk menunjang kemampuan siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi Islam di dalam maupun d luar negeri.